

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh mekanisme *corporate governance* yang terdiri dari proporsi komisaris independen, dewan direksi, komite audit, frekuensi rapat dewan dan konsentrasi kepemilikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini meneliti perusahaan sub sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 dengan total sampel sebanyak 25 perusahaan. pengambilan sampel didasarkan pada metode purposive sampling dengan mengikuti kriteria tertentu. Metode analisis yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda.

Hasil penelitian menunjukkan dewan direksi dan konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, proporsi komisaris independen dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan frekuensi rapat dewan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci: kinerja keuangan, mekanisme *corporate governance*, proporsi komisaris independen, dewan direksi, komite audit, frekuensi rapat dewan, konsentrasi kepemilikan.